

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting di dalam sebuah bangsa, dimana dengan pendidikan kita dapat mengukur kualitas dari sumber daya manusianya. Apabila disebuah negara pendidikannya berjalan baik dan terarah, maka biasanya akan diikuti kemajuan-kemajuan di bidang lain dan menjadikan negara tersebut tergolong negara yang maju pula. Indonesia termasuk dalam kawasan Asia Tenggara yang kualitas pendidikannya berada di bawah negara – negara Eropa. Bahkan yang lebih memprihatinkan lagi, diantara negara – negara Asia Tenggara, kualitas pendidikan di Indonesia menempati peringkat terbawah.

Saat ini mutu dan kualitas pendidikan Indonesia masih kalah dari negara tetangga kita, Malaysia yang dulunya bahkan mengirimkan tenaga pengajar dari Indonesia guna memajukan mutu dan kualitas pendidikan di negara yang serumpun dengan negara kita itu. Pengiriman guru tersebut terjadi pada era 1960 sampai 1970 dimana mereka kekurangan tenaga guru, sementara di Indonesia cukup banyak sehingga Malaysia mengimpor guru dari Indonesia.

Ketidaksigapan pemerintah dalam memajukan pendidikan salah satunya terlihat dari pendidikan di Indonesia yang belum merata, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal. Oleh karena itu pemerintah selalu

berusaha mencanangkan kemajuan di bidang pendidikan dengan segala upaya, tak terkecuali pendidikan bagi anak usia dini. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14, bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2009 : 1).

Dalam pembelajaran, pendidikan anak usia dini (PAUD) secara umum bertujuan untuk mengembangkan 4 aspek yang ada di dalam diri anak. Ke 4 aspek tersebut yaitu kognitif, fisik-motorik (termasuk di dalamnya seni), bahasa, dan sosial-emosi. Di dalam penelitian ini, peneliti hanya akan fokus pada salah satu aspek perkembangan di atas yaitu bahasa, karena bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambungkan pikiran dan perasaan, serta sikap yang dimiliki manusia (Dwi W, 2007:67). Melalui bahasa manusia mengemukakan pikiran dan gagasannya baik melalui bahasa lisan maupun bahasa tulisan.

Di negara kita Indonesia, bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional sedangkan bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa asing (*foreign language*), dan hanya sekedar dipelajari di bangku sekolah atau kursus bahasa Inggris sehingga orientasinya lebih pada akademik. Dalam era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris. Oleh karena itu sebagai kebijakan yang berorientasi masa depan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris lebih dini sebagai satu mata pelajaran muatan lokal (Suyanto, 2010 : 2)

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa ialah kosa kata, yang akan mendukung anak dalam kelancaran berbahasanya. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai anak, semakin cepat pula kemampuan berbahasa anak. Kemampuan kosa kata bahasa yang dikuasai anak didik di TK Pertiwi I Jirapan, khususnya kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) dirasa masih kurang. Dengan pemberian metode yang tepat diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) pada anak.

Salah satu pertimbangan dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran ialah bagaimana pembelajaran bahasa Inggris tersebut dapat diterima dan dimengerti anak dengan menyenangkan tanpa keterpakasaan sedikitpun. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah bernyanyi. Dengan bernyanyi, kita tidak hanya melatih kecerdasan musikal anak tetapi juga kecerdasan verbal. Kecerdasan verbal bisa ditemukan dari kosa kata yang terdapat di dalam sebuah lirik lagu. Kasihani K.E Suyanto (2010:113) juga menjelaskan bahwa nyanyian adalah serangkaian kata kata yang dilakukan dengan irama dan nada tertentu.

Menurut Kasihani K.E Suyanto (2010 : 114) lagu diciptakan dengan 2 tujuan: (1) lagu diciptakan hanya untuk sekedar dinikmati dan (2) lagu yang diciptakan untuk tujuan pembelajaran, misalnya untuk mengajarkan kosakata, frasa, atau pola kalimat tertentu. Dipilihnya kegiatan bernyanyi sebagai metode karena bernyanyi merupakan alat atau media pembelajaran bahasa

yang menarik dan hampir selalu ada di pendidikan Taman Kanak - Kanak. Pengajaran dan pembelajaran bahasa terutama bahasa asing akan lebih menarik bila dikemas dalam serangkaian kegiatan yang menarik pula (Suyanto, 2010 : 114). Belajar bahasa melalui nyanyian membuat anak-anak merasa senang belajar karena mereka menikmati lagu, sambil bernyanyi mereka pun sebenarnya belajar bahasa Inggris.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan di atas masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sumber daya mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Inggris pada dirasa masih kurang, dan tidak ada inovasi dalam teknik mengajar
2. Minat anak maupun orang tua murid dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Jirapan dirasa masih kurang.
3. Metode pembelajaran di TK Pertiwi I Jirapan, khususnya pembelajaran bahasa Inggris cenderung masih bersifat klasikal.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah yang dikaji adalah:

1. Upaya peningkatan pembelajaran bahasa Inggris pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Jirapan yang dikhususkan dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) yaitu kata benda (*noun*).

2. Peningkatan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) khususnya kata benda (*noun*) pada anak melalui kegiatan bernyanyi.

D. Rumusan Masalah

Setelah mengemukakan identifikasi serta pembatasan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

” apakah melalui kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Jirapan tahun ajaran 2012/2013? ”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) jika melalui kegiatan bernyanyi pada anak

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) jika melalui kegiatan bernyanyi pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Jirapan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulisan penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan bernyanyi dalam

upaya peningkatan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) khususnya pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini dapat memberi manfaat bagi guru yaitu berupa masukan dalam peningkatan proses pengajaran pada anak, khususnya dalam pelajaran kosa kata bahasa Inggris

b. Bagi Anak

Dengan adanya penulisan penelitian ini, maka anak juga akan dapat manfaat berupa semakin mudah dan beragamnya cara pembelajaran peningkatan kosa kata bahasa Inggris. Sehingga metode yang selama ini anak dapatkan dalam mempelajari kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) tidak monoton dan mengalami peningkatan serta berkembang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini sekolah juga akan mendapat materi dan metode-metode pembelajaran baru bagi peserta didiknya, serta menjadi masukan dan perbaikan dalam proses pembelajaran.